



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Agustus 2021

Halaman: 4

Percepatan Vaksinasi Butuh Tambahan Rp 9 Miliar

JOGIA, Radar Jogja - Dalam pembahasan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran (KUPA) Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Jogja tahun 2021 telah disepakati anggaran penanganan Covid-19 ditambah menjadi Rp 317 miliar peruntukan sampai akhir tahun. Jumlah itu difokuskan untuk semua jenis penanganan kesehatan kecuali percepatan vaksinasi yang perlu penambahan Rp 9 miliar.

Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja Krisnadi Setyawan mengatakan, khusus prioritas untuk percepatan vaksinasi membutuhkan tambahan anggaran sebesar Rp 9 miliar sampai dengan akhir tahun atau bulan Desember. Penambahan alokasi anggaran ini asumsinya untuk bisa mengejar capaian 75 persen warga kota Jogja bisa tervaksinasi. "Kita fokusnya pada percepatan vaksinasi. Maka butuh anggaran kira-kira Rp 9 miliar sampai bulan Desember, tapi yang ini (Rp 9 miliar) baru usulan," kata Krisnadi di sela rapat lanjutan KUPA Tahun 2021 - KUA PPAS 2022 Komisi D dengan Dinas Kesehatan Kota Jogja di Kantor DPRD Kota Jogja, kemarin (9/8).

Politisi Partai Gerindra itu menjelaskan, sasaran fokus penanganannya yaitu kaitan untuk penambahan penguatan PSC Yes 119 seperti penambahan personel dan unit ambulans, kapasitas pemulasaran jenazah, penambahan alat pelindung diri (APD) maupun penambahan kapasitas penanganan limbah medis di selter-selter. Nantinya usulan tersebut masih dirapatkan ulang dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah kota Jogja. Termasuk juga dengan beberapa sentra yang ditunjuk. Mengingat jumlah penambahannya yang relatif besar. Sehingga dibutuhkan penggeseran anggaran untuk percepatan vaksinasi.

"Harapan saya yang anggaran-anggaran nggak penting nanti dikumpulkan dan dipindahkan untuk yang Rp 9 miliar ini," terangnya.

Asumsinya dengan jumlah tambahan itu, full untuk mendorong percepatan vaksinasi yang dilakukan di 4 sentra sekaligus untuk penyuntikan dua kali dosis. Dan untuk mengejar jumlah 170 ribu warga kota yang belum tervaksin. Paling tidak bisa mencapai 75 persen warga kota Jogja tervaksinasi atau sekitar 280 ribu jiwa. Saat ini baru sekitar 30 persen penduduk yang tervaksinasi.

Menurutnya, dengan melalui satu sentra vaksin maka Dinkes akan bisa memvaksin 1.000 orang per hari dengan target 90 hari. Artinya November diharapkan sudah bisa mencapai 75 persen. "Itu kan butuh percepatan kita tidak bisa mengandalkan puskesmas dan rumah sakit saja," sambungnya.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja Yudiria Amelia mengatakan, kebutuhan anggaran vaksinasi itu untuk segala bentuk sarana dan prasarana yang mendukung lainnya. Termasuk kursi-kursi dan segala macam yang diklaim cukup memakan banyak biaya. "Itu sepanjang sampai Desember, pokoknya 100 persen (penduduk tervaksin). Jumlah itu untuk segala macam uba ramunya, sarana-sarana sampai ke kursi dan lain-lain cukup tinggi biayanya," katanya.

Dikatakan, target percepatan vaksinasi untuk 17 Agustus bisa mencapai 75 persen masih terus diupayakan Dinkes. Sebab, cukup mengalami kendala terutama dari ketersediaan tenaga kesehatan. Meskipun, segala daya upaya telah dilakukan seperti full melayani vaksinasi hari Minggu.

"Ya kayaknya kok belum tercapai kelihatannya (75 persen), karena 17 Agustus tinggal menghitung hari. Kalau tidak sampai Agustus ya nanti masih bisa sampai Desember, ya," ujarnya. (wia/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. BPKAD			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. BPKAD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005